



Buku Panduan **Hibah Riset Muhammadiyah**

Batch X

2026-2027

**Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan
Pimpinan Pusat Muhammadiyah 2026**

**PANDUAN HIBAH RISET MUHAMMADIYAH (RISETMU)
TAHUN 2026/2027**

**PERGURUAN TINGGI MUHAMMADIYAH 'AISYIYAH
PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**

PENGARAH

Prof. Dr. Bambang Setiadji, M.Si.
Prof. Dr. Khudzaifah Dimyati, M.Hum.
Prof. Ahmad Muttaqin, M.A., Ph.D.
Prof. Mahfud Sholihin, Ph.D., Ak., CA., CPA.

PENANGGUNG JAWAB

Amika Wardana, M.A., Ph.D.
Dr. Eng. Muhammad Kunta Biddinika, M.Eng.
M. Adam Jerusalem, M.T., Ph.D.
Nurhadi, M.Si., Ph.D.
Fitri Arofiati, Ns., MAN, Ph.D.
Ahmad Romadhoni, M.Sc., Ph.D.
Lukman Hakim, M.A.

PENATA LETAK

Riza Nuzulul Huda
Arif Wibowo

DESAIN

Bima Aditya

Diterbitkan oleh:

**Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan
Pimpinan Pusat Muhammadiyah**

Jl Brawijaya no 86 Tirtonirmolo, Tamantirto Kasihan Bantul DI Yogyakarta

©2026 Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan
Pimpinan Pusat Muhammadiyah

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakaatuh

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu wa Ta'ala atas terselesainya Buku Panduan Hibah Riset Muhammadiyah (RisetMu) Batch X Tahun 2026/2027. Buku ini merupakan penyempurnaan atas sembilan periode RisetMu sebelumnya, disusun untuk menjadi acuan tunggal bagi Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA), dosen pengusul, Tim Reviewer, dan pengelola Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM/LP/LPM) dalam melaksanakan Program Penelitian, Program Pengabdian kepada Masyarakat, dan Program Hibah MUNERI 3T secara terintegrasi, bermutu, transparan, dan akuntabel.

Pada Batch X ini, RisetMu menghadirkan sejumlah kebaruan: (1) Program Hibah MUNERI 3T – kolaborasi strategis dengan LAZISMU PP Muhammadiyah bagi dosen PTMA di wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar; (2) reaktivasi skema Penelitian Fundamental Dosen Pemula bagi PTMA klaster binaan/non-klaster di luar wilayah 3T; (3) penyesuaian ambang SINTA Score dan komposisi tim pada beberapa skema; serta (4) konsolidasi ketentuan monitoring, evaluasi, dan pelaporan lintas skema.

Buku panduan ini disusun ringkas namun tetap memuat substansi lengkap yang dibutuhkan pengusul – dari kebijakan umum, persyaratan dan luaran setiap skema, jadwal pelaksanaan, hingga tata cara pendaftaran. Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunannya, dan berharap panduan ini mengawal lahirnya riset dan pengabdian yang berkualitas, berkeadilan, serta bermanfaat bagi persyarikatan, bangsa, dan peradaban.

Wassalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh

TIM HIBAH RISETMU
MAJELIS DIKTILITBANG PP MUHAMMADIYAH

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 LATAR BELAKANG.....	1
1.2 DASAR HUKUM.....	2
1.3 TUJUAN.....	3
1.4 KORELASI DAN SINKRONISASI DENGAN RIB DAN SDGS	3
1.5 KEBARUAN BATCH X.....	4
BAB II KEBIJAKAN UMUM DAN TATA KELOLA	5
2.1. PETA PROGRAM DAN SKEMA	5
2.2. RINGKASAN 11 SKEMA.....	5
2.3. PRINSIP DAN STANDAR MUTU	6
2.4. TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)	6
2.5. KELEMBAGAAN DAN SISTEM INFORMASI	7
2.6. ALUR UMUM PENGELOLAAN PROGRAM.....	7
2.7. JADWAL TERPADU RISETMU BATCH X	7
BAB III PROGRAM PENELITIAN	9
3.1. PENELITIAN FUNDAMENTAL REGULER I	9
3.2. PENELITIAN FUNDAMENTAL REGULER II	9
3.3. PENELITIAN FUNDAMENTAL DOSEN PEMULA	10
3.4. PENELITIAN FUNDAMENTAL KERJA SAMA (DALAM DAN LUAR NEGERI)	11
3.5. PENELITIAN TERAPAN (PT)	11
3.6. PENELITIAN PENGEMBANGAN (PP)	12
3.7. CATATAN KHUSUS: DUA JALUR SKEMA DOSEN PEMULA	13
BAB IV PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	14
4.1. PENGABDIAN DI LINGKUNGAN PERSYARIKATAN	14
4.2. PEMBERDAYAAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN (PBK).....	14
4.3. PENGABDIAN MASYARAKAT KERJA SAMA INTERNASIONAL	15
4.4. RINGKASAN PERBANDINGAN TIGA SKEMA.....	16
4.5. SISTEMATIKA PROPOSAL DAN KORELASI RISET	16
BAB V HIBAH RISET MUNERI 3T	17
5.1. LATAR BELAKANG DAN KOLABORASI	17
5.2. DUA SKEMA HIBAH	17
5.3. PENDANAAN, DURASI, DAN LUARAN	18
5.4. LIMA ISU PRIORITAS	18

5.5.	WILAYAH SASARAN	18
5.6.	JADWAL PELAKSANAAN	18
5.7.	SISTEMATIKA PROPOSAL	19
BAB VI MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN LINTAS SKEMA		20
6.1.	PRINSIP DAN PELAKSANA MONEV	20
6.2.	JENIS DAN FORMAT LAPORAN	20
6.3.	INDIKATOR OUTPUT DAN OUTCOME	20
6.4.	VARIASI LUARAN DAN DISEMINASI	20
6.5.	SANKSI ATAS KELALAIAN	21
BAB VII SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL		22
7.1.	FORMAT UMUM	22
7.2.	STRUKTUR PROPOSAL PENELITIAN	22
7.3.	STRUKTUR PROPOSAL PENGABDIAN	22
7.4.	STRUKTUR PROPOSAL MUNERI 3T	22
7.5.	INDIKATOR PENILAIAN SUBSTANSI PROPOSAL	22
BAB VIII PENUTUP		25
LAMPIRAN 1		26
LAMPIRAN 2		27
LAMPIRAN 3		28
LAMPIRAN 4		29
LAMPIRAN 5		30

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Hibah Riset Muhammadiyah (Risetmu) merupakan program unggulan Majelis Pendidikan Tinggi Penelitian dan Pengembangan (Diktilitbang) PP Muhammadiyah yang telah berjalan sejak Batch I dan memasuki periode ke-10 pada Tahun 2026/2027. Program ini menjadi instrumen utama peningkatan mutu riset, pengabdian, dan daya saing 164 Perguruan Tinggi Muhammadiyah 'Aisyiyah (PTMA) se-Indonesia, yang menaungi 21.076 dosen aktif dan 2.528 program studi (data Mei-Juli 2026).

Pertumbuhan ekosistem riset PTMA dalam sembilan tahun terakhir menunjukkan tren yang meyakinkan, sebagaimana dirangkum pada Tabel 1.1-1.2.

Klaster PTMA	2020	2023	2024	2025	2026
Mandiri	3	4	5	4	5
Utama	8	13	13	27	28
Madya	15	31	30	25	27
Pratama	58	34	32	42	51
Pra Kluster	86	89	92	65	53

*Tabel 1.1 Perkembangan Klasterisasi PTMA 2020-2026
(Sumber: Sistem Klasterisasi Diktilitbang PPM)*

Data pada Tabel 1.1 memperlihatkan pergeseran komposisi klaster yang positif: jumlah PTMA berklaster Utama tumbuh 250% (dari 8 menjadi 28 PTMA) dan klaster Madya tumbuh 80% (dari 15 menjadi 27 PTMA) dalam periode 2020-2026, sementara jumlah PTMA pada klaster Pra Kluster menurun 38,4% (dari 86 menjadi 53 PTMA). Pergeseran ini menunjukkan bahwa semakin banyak PTMA yang naik kelas menuju klaster yang lebih mapan, sejalan dengan tujuan Risetmu memperkuat kapasitas riset secara berjenjang. Perlu dicatat pula bahwa total jumlah PTMA menyusut dari 170 (2020) menjadi 164 (2026) sebagai akibat penggabungan/konsolidasi kelembagaan beberapa PTMA, bukan penurunan partisipasi.

Indikator	2017/18	2019/20	2023/24	2024/25
Total artikel jurnal PTMA (Sinta 1-6)	198	244	679	950
Proposal Penelitian DPPM diterima	1.489	1.091	1.018	1.326
Proposal Pengabdian DPPM diterima	170	231	255	314
Proposal masuk Risetmu	209	525	2.262	2.554
Penerima hibah Risetmu	50	143	975	1.042

Tabel 1.2 Tren Pertumbuhan Luaran dan Partisipasi Riset PTMA

Tren pada Tabel 1.2 menegaskan meningkatnya kepercayaan dan partisipasi civitas akademika PTMA terhadap Risetmu: jumlah proposal yang masuk melonjak 12,2 kali lipat (dari 209 menjadi 2.554), sedangkan jumlah penerima hibah tumbuh lebih tajam lagi, yakni 20,8 kali lipat (dari 50 menjadi 1.042 penerima) – menandakan perluasan akses pendanaan yang konsisten dari tahun ke tahun. Produktivitas ilmiah PTMA turut melonjak, tercermin dari jumlah artikel jurnal terindeks Sinta yang tumbuh hampir 5 kali lipat (198 menjadi 950 artikel). Sementara itu, jumlah proposal Penelitian yang diterima pada skema DPPM Kemdiktisaintek (kompetisi nasional) relatif stagnan bahkan sedikit menurun (-10,9%), berbeda dengan proposal Pengabdian DPPM yang tumbuh 84,7%. Kesenjangan tren ini mengindikasikan bahwa RisetMu semakin menjadi kanal pendanaan riset utama bagi dosen PTMA, melengkapi—dan pada sejumlah bidang bahkan melampaui—peran skema kompetitif nasional, sehingga tanggung jawab Majelis Diktilitbang PPM untuk terus menjaga mutu dan keberlanjutan RisetMu menjadi semakin strategis.

Kesenjangan kapasitas riset antarwilayah tetap menjadi tantangan, khususnya bagi dosen PTMA di wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar (3T). Data BPS 2026 mencatat tingkat kemiskinan Papua Pegunungan mencapai 30,03%, jauh di atas rata-rata nasional 9,36%. Kondisi inilah yang melatarbelakangi hadirnya Program Hibah MUNERI 3T pada Batch X, hasil kolaborasi Majelis Diktilitbang PPM dengan LAZISMU PP Muhammadiyah.

Sebagai modal capaian, Risetmu Batch IX (2025/2026) berhasil menghimpun 2.615 proposal, mendanai 1.193 di antaranya, menghasilkan 774 artikel ilmiah (698 Sinta + 76 jurnal internasional/Scopus), dan menyalurkan skema Pembinaan Dosen Pemula (PDP) kepada 61 dosen dari 32 PTMA melalui dana komitmen kampus mitra.

1.2 DASAR HUKUM

Adapun dasar hukum penyelenggaraan Risetmu mengacu pada:

1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
2. Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024;
3. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi;
5. Tanfidz Keputusan Mukhtar Muhammadiyah ke-48 Tahun 2022 tentang Risalah Islam Berkemajuan;
6. Surat Perjanjian Kerjasama Lazismu dan Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah Nomor 082.EKS/SPK/1.19/B/2026 tentang Hibah MUNERI 3T;

7. Peraturan dan kebijakan internal Majelis Diktilitbang PP Muhammadiyah tentang penyelenggaraan RisetMu.

1.3 TUJUAN

Sehingga pengelolaan Risetmu bertujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kuantitas dan kualitas riset serta pengabdian kepada masyarakat oleh dosen PTMA yang relevan dengan kebutuhan keilmuan, keumatan, dan kebangsaan;
2. Mewujudkan center of excellence pada masing-masing PTMA melalui penguatan kapasitas riset berjenjang sesuai Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT);
3. Memberikan akses pendanaan riset yang inklusif dan berkeadilan, termasuk bagi dosen pemula dan dosen di wilayah 3T melalui Program Hibah MUNERI 3T;
4. Mendorong hilirisasi hasil riset bersama Amal Usaha Muhammadiyah (AUM), dunia usaha dan dunia industri (DUDI), serta mitra internasional;
5. Memperkuat tata kelola riset yang transparan dan akuntabel melalui sistem informasi terintegrasi risetmu.or.id.

1.4 KORELASI DAN SINKRONISASI DENGAN RIB DAN SDGS

Salah satu penekanan penting RisetMu Batch X adalah memastikan setiap riset dan pengabdian yang diusulkan tidak berdiri sendiri, melainkan terhubung secara sadar dengan dua kerangka rujukan besar: Risalah Islam Berkemajuan (RIB) sebagai landasan ideologis-teologis Persyarikatan, dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (SDGs) sebagai kerangka pembangunan global yang diakui secara universal. Sinkronisasi ini bukan sekadar formalitas administratif, melainkan wujud tanggung jawab keilmuan agar riset dosen PTMA memberi kontribusi nyata dan terukur bagi keumatan, kebangsaan, dan peradaban dunia.

RIB, hasil Tanfidz Muktamar Muhammadiyah ke-48 Tahun 2022, merumuskan 5 (lima) ranah perkhidmatan —Keumatan, Kebangsaan, Kemanusiaan, Global, dan Masa Depan— yang menjadi kompas nilai bagi setiap amal usaha Persyarikatan, termasuk riset dan pengabdian. Setiap pengusul Risetmu Batch X diwajibkan mencantumkan minimal 1 (satu) poin RIB yang paling relevan dengan topik yang diusulkan pada bagian Pendahuluan proposal, sebagai penguat justifikasi ideologis sekaligus penanda bahwa riset yang dilakukan sejalan dengan misi dakwah dan tajdid Muhammadiyah. Daftar lengkap dan penjelasan tiap poin RIB tersedia pada Lampiran 4.

Sejalan dengan itu, SDGs menghadirkan 17 tujuan global yang menjadi bahasa bersama pembangunan berkelanjutan lintas negara dan lintas disiplin ilmu.

Pencantuman keterkaitan proposal dengan salah satu atau beberapa tujuan SDGs – pada bagian Pendahuluan atau Analisis Situasi – memperkuat posisi riset PTMA agar relevan dengan agenda pembangunan nasional (RIRN 2017-2045) maupun agenda internasional, sekaligus membuka peluang kolaborasi dan pendanaan lintas lembaga di masa mendatang. Daftar lengkap 17 Tujuan SDGs tersedia pada Lampiran 3.

Ketentuan Wajib: Setiap proposal Program Penelitian, Program Pengabdian, maupun Hibah MUNERI 3T wajib mencantumkan sekurang-kurangnya 1 (satu) poin RIB dan 1 (satu) Tujuan SDGs yang relevan dengan topik yang diusulkan. Proposal yang tidak mencantumkan korelasi ini tidak akan lolos tahap Seleksi Administrasi.

Sinkronisasi RIB dan SDGs ini berlaku lintas skema dan diperkuat lebih lanjut pada Bab III (Penelitian), Bab IV (Pengabdian), dan Bab V (MUNERI 3T) melalui persyaratan luaran dan sistematika proposal yang eksplisit meminta pengusul menjelaskan kebermanfaatan risetnya dari kedua perspektif tersebut.

1.5 KEBARUAN BATCH X

Aspek	Kebaruan
Program	Hadirnya Hibah MUNERI 3T (kolaborasi Diktilitbang PPM × LAZISMU) untuk dosen PTMA di wilayah 3T
Skema Penelitian	Reaktivasi skema Penelitian Fundamental Dosen Pemula bagi PTMA klaster binaan/non-klaster di luar wilayah 3T
Persyaratan	Penyesuaian ambang SINTA Score Overall (naik ke 50-100 tergantung skema) dan komposisi anggota tim
Tata Kelola	Konsolidasi ketentuan monitoring, evaluasi, pelaporan, dan sanksi lintas skema (Bab VI)
Korelasi Riset	Penambahan rujukan SDGs dan Risalah Islam Berkemajuan (RIB) untuk memperkuat justifikasi proposal.

Tabel 1.3 Ringkasan Kebaruan RisetMu Batch X

Kelima aspek kebaruan pada Tabel 1.3 tersebut diuraikan secara rinci pada bab-bab berikutnya: kebaruan program dan skema penelitian pada Bab III dan Bab V, penyesuaian persyaratan pada Bab III dan Bab IV, konsolidasi tata kelola pada Bab VI, serta ketentuan korelasi riset yang telah diuraikan pada Sub-bab 1.4 di atas.

BAB II

KEBIJAKAN UMUM DAN TATA KELOLA

2.1. PETA PROGRAM DAN SKEMA

RisetMu Batch X terdiri atas 3 (tiga) program utama yang menaungi 11 (sebelas) skema hibah, sebagaimana Tabel 2.1.

Program	Skema	Sumber Dana	Sasaran
Penelitian (6 skema)	Fundamental Reguler I/II, Fundamental Dosen Pemula, Fundamental Kerjasama, Terapan, Pengembangan	Sharing Diktilitbang PPM - PTMA	Seluruh dosen PTMA (Dosen Pemula: khusus kluster binaan/non-kluster di luar wilayah 3T)
Pengabdian (3 skema)	Di Lingkungan Persyarikatan, Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK), Kerjasama Internasional	Sharing Diktilitbang PPM - PTMA	Seluruh dosen PTMA
Hibah MUNERI 3T (2 skema)	Skema 1: Riset Terapan Komunitas 3T, Skema 2: Pengabdian Berbasis Riset	LAZISMU PP Muhammadiyah (dana ZIS produktif)	Dosen PTMA di wilayah 3T

Tabel 2.1 Peta Program dan Skema RisetMu Batch X

2.2. RINGKASAN 11 SKEMA

Skema	Program	TKT	Pendanaan
Fundamental Dosen Pemula	Penelitian	1-3	Rp5 -10 jt
Fundamental Reguler I	Penelitian	1-3	Rp7-10 jt
Fundamental Reguler II	Penelitian	1-3	Rp10-20 jt
Fundamental Kerjasama	Penelitian	1-3	Min. Rp20 jt
Terapan	Penelitian	4-6	Min. Rp20 jt
Pengembangan	Penelitian	7-9	Min. Rp20 jt
Di Lingkungan Persyarikatan	Pengabdian	—	Maks. Rp10 jt
Pemberdayaan Kewirausahaan (PBK)	Pengabdian	—	Menyesuaikan
Kerjasama Internasional	Pengabdian	—	Menyesuaikan
MUNERI 3T — Skema 1: Riset Komunitas	MUNERI 3T	2-5	Rp10 jt
MUNERI 3T — Skema 2: Pengabdian Berbasis Riset	MUNERI 3T	—	Rp10 jt

Tabel 2.2 Ringkasan 11 Skema RisetMu Batch X

2.3. PRINSIP DAN STANDAR MUTU

Pengelolaan RisetMu Batch X berpedoman pada 8 (delapan) standar mutu yang selaras dengan kerangka Standar Nasional Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai berikut.

No	Standar	Cakupan Singkat
1	Standar Hasil	Luaran riset/pengabdian bermutu, orisinal, dan bermanfaat bagi keilmuan, keumatan, dan kebangsaan
2	Standar Isi	Kedalaman dan keluasan materi sesuai capaian pembelajaran dan peta jalan keilmuan
3	Standar Proses	Kegiatan terencana, sistematis, dan memenuhi kaidah metodologi ilmiah
4	Standar Penilaian	Penilaian objektif dan akuntabel melalui mekanisme blind review
5	Standar Peneliti/Pelaksana	Kompetensi dan rekam jejak pengusul sesuai kualifikasi skema
6	Standar Sarana-Prasarana	Ketersediaan fasilitas pendukung pelaksanaan kegiatan
7	Standar Pengelolaan	Tata kelola kelembagaan yang transparan melalui LPPM/LP/LPM dan sistem terpusat
8	Standar Pendanaan	Alokasi anggaran yang rasional, relevan, dan sesuai peruntukan RAB

Tabel 2.3 Delapan Standar Mutu RisetMu Batch X

2.4. TINGKAT KESIAPTERAPAN TEKNOLOGI (TKT)

TKT digunakan sebagai dasar klasifikasi skema Program Penelitian dan Skema 1 MUNERI 3T, mengacu pada Peraturan Menteri Ristekdikti Nomor 42 Tahun 2016. Rubrik lengkap tersedia pada Lampiran 1.

TKT	Deskripsi Umum	Kelompok Skema
1-3	Prinsip dasar diobservasi; formulasi konsep; pembuktian konsep secara analitis/eksperimental	Fundamental (Reguler I/II, Dosen Pemula, Kerjasama)
4-6	Validasi komponen di laboratorium dan lingkungan relevan; demonstrasi model/prototipe	Terapan; MUNERI 3T Skema 1 (TKT 2-5)
7-9	Demonstrasi prototipe pada lingkungan sebenarnya hingga siap diterapkan/dikomersialisasikan	Pengembangan

Tabel 2.4 Kelompok TKT dan Kaitannya dengan Skema

2.5. KELEMBAGAAN DAN SISTEM INFORMASI

Pengelolaan RisetMu Batch X melibatkan tiga tingkatan kelembagaan: (1) Majelis Diktilitbang PPM sebagai penanggung jawab kebijakan dan pengelolaan program tingkat pusat; (2) LPPM/LP/LPM di tingkat PTMA sebagai verifikator internal dan pelaksana monitoring; serta (3) Tim Reviewer independen yang melakukan seleksi substansi secara *blind review*. Khusus Program Hibah MUNERI 3T, pengelolaan dana melibatkan LAZISMU PP Muhammadiyah sebagai mitra pendanaan.

Seluruh proses – mulai pendaftaran, seleksi, kontrak, pencairan dana, hingga pelaporan – dilaksanakan melalui sistem informasi terintegrasi risetmu.or.id yang tersambung dengan Pangkalan Data Pendidikan Tinggi (PDDIKTI) dan ID SINTA. Pengelolaan jurnal PTMA turut didukung platform journalmu.org.

2.6. ALUR UMUM PENGELOLAAN PROGRAM

Seluruh skema RisetMu Batch X, kecuali dinyatakan lain, mengikuti 8 (delapan) tahapan berikut: (1) Pengumuman, (2) Pengusulan Proposal, (3) Seleksi Administrasi, (4) Seleksi Substansi (*blind review*), (5) Penetapan, (6) Pelaksanaan & Kontrak, (7) Monitoring dan Evaluasi, dan (8) Pelaporan & Validasi Luaran. Pencairan dana dilakukan bertahap: 70% pasca-kontrak dan 30% pasca-laporan kemajuan, berlaku di seluruh skema.

2.7. JADWAL TERPADU RISETMU BATCH X

Jadwal rinci berlaku sama untuk seluruh skema hingga tahap kontrak; pelaksanaan program reguler berlangsung 8 bulan dan MUNERI 3T berlangsung 6 bulan, sebagaimana Tabel 2.5 berikut.

No	Kegiatan	Waktu
1	Launching & Pembukaan RisetMu X	22 Agustus 2026
2	Pendaftaran dan Unggah Proposal	25 Agustus - 30 September 2026
3	Penjaringan Reviewer	1 - 20 September 2026
4	Coaching Reviewer	1 - 5 Oktober 2026
5	Seleksi Administrasi & Review Proposal	1 - 31 Oktober 2026
6	Yudisium Penetapan Penerima	1 - 15 November 2026
7	Penetapan Penerima RisetMu X	16 - 20 November 2026
8	Kontrak Penerima RisetMu X	26 - 30 November 2026
9a	Pelaksanaan Penelitian & Pengabdian (8 bulan)	1 Desember 2026 - 31 Juli 2027
9b	Pelaksanaan MUNERI 3T (6 bulan)	1 Desember 2026 - 31 Mei 2027
10	Pelatihan & Uji Kompetensi Skema Peneliti	1 Januari - 20 Februari 2027

No	Kegiatan	Waktu
11	Monitoring dan Evaluasi (Monev)	1 - 30 April 2027
12	Pengumpulan Luaran MUNERI 3T	30 - 31 Mei 2027
13	Pengumpulan Luaran Akhir RisetMu (Reguler)	30 - 31 Juli 2027
14	Webinar Diseminasi Luaran RisetMu	1 - 30 September 2027

Tabel 2.5 Jadwal Terpadu RisetMu Batch X (butir 1-8 dan 10-14 berlaku sama untuk seluruh skema; butir 9 berbeda antara Reguler dan MUNERI 3T)

Ambang batas kelulusan (*passing grade*) seleksi substansi dan daftar *reviewer* ditetapkan oleh Majelis Diktilitbang PPM serta diinformasikan melalui risetmu.or.id.

BAB III PROGRAM PENELITIAN

Program Penelitian RisetMu Batch X terdiri atas 6 (enam) skema yang dikelompokkan berdasarkan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) – dari riset dasar (Fundamental) hingga hilirisasi (Pengembangan), sebagaimana diuraikan pada Sub-bab 2.4. Ketentuan umum pendaftaran, jadwal, dan tata cara mengacu pada Bab II; bab ini menguraikan secara rinci per sub-bab persyaratan ketua pengusul, anggota, pendanaan, durasi, dan luaran setiap skema, disertai ketentuan khusus yang relevan.

3.1. PENELITIAN FUNDAMENTAL REGULER I

Skema ini merupakan jalur pembinaan riset dasar (TKT 1-3) yang paling banyak diminati, ditujukan bagi dosen yang tengah membangun rekam jejak publikasi awal.

Aspek	Ketentuan
Tingkat Kesiapterapan Teknologi	1-3 (riset dasar)
Kualifikasi Ketua Pengusul	S2, minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, memiliki ID SINTA Score ≥ 50
Anggota Tim	1 dosen + 2 mahasiswa
Pendanaan	Rp7 juta - Rp10 juta
Durasi	8 bulan efektif
Luaran Wajib	1 artikel jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3
Luaran Tambahan	HKI atas luaran penelitian

Tabel 3.1 Ketentuan Skema Penelitian Fundamental Reguler I

Skema Reguler I dirancang sebagai pintu masuk paling aksesibel bagi dosen dengan jabatan fungsional Asisten Ahli; persyaratan skor SINTA yang relatif moderat (≥ 50) menjadikan skema ini pijakan awal sebelum mengusulkan skema Reguler II atau Kerjasama pada periode berikutnya.

3.2. PENELITIAN FUNDAMENTAL REGULER II

Skema lanjutan bagi dosen dengan jenjang fungsional dan rekam jejak publikasi yang lebih matang, dengan pendanaan dan ekspektasi luaran yang lebih tinggi dari Reguler I.

Aspek	Ketentuan
Tingkat Kesiapterapan Teknologi	1-3 (riset dasar)

Aspek	Ketentuan
Kualifikasi Ketua Pengusul	S2, minimal jabatan fungsional Lektor, SINTA Score Overall ≥ 50 untuk semua bidang
Anggota Tim	1 dosen + 2 mahasiswa
Pendanaan	Rp10 juta - Rp20 juta
Durasi	8 bulan efektif
Luaran Wajib	1 artikel Sinta minimal 2, atau 1 artikel jurnal internasional terakreditasi
Luaran Tambahan	HKI atas luaran penelitian

Tabel 3.2 Ketentuan Skema Penelitian Fundamental Reguler II

Perbedaan utama Reguler II dari Reguler I terletak pada syarat jabatan fungsional (minimal Lektor) dan pilihan luaran yang lebih fleksibel – pengusul dapat memilih jalur publikasi nasional bereputasi tinggi (Sinta 2) maupun langsung menyasar jurnal internasional.

3.3. PENELITIAN FUNDAMENTAL DOSEN PEMULA

Skema ini merupakan reaktivasi kebijakan Batch X, khusus diperuntukkan bagi dosen pemula pada PTMA klaster binaan/non-klaster yang berada di luar wilayah 3T. Dosen pemula yang bertugas di wilayah 3T diarahkan mengikuti Hibah MUNERI 3T (Bab V), bukan skema ini.

Aspek	Ketentuan
Tingkat Kesiapterapan Teknologi	1-3 (riset dasar)
Cakupan Kelayakan	Dosen pada PTMA klaster binaan/non-klaster, di luar wilayah 3T
Kualifikasi Ketua Pengusul	S2, memiliki ID SINTA
Anggota Tim	1 dosen + 2 mahasiswa
Pendanaan	Maksimal Rp10 juta
Durasi	8 bulan efektif
Luaran Wajib	1 artikel jurnal nasional terakreditasi minimal Sinta 3
Ketentuan Khusus	Wajib mengikuti pelatihan dan uji kompetensi skema peneliti sebagai bagian dari luaran program (berlaku sama untuk penerima MUNERI 3T)

Tabel 3.3 Ketentuan Skema Penelitian Fundamental Dosen Pemula

Kehadiran kembali skema ini menegaskan komitmen Majelis Diktilitbang PPM agar seluruh dosen pemula, baik di wilayah 3T maupun tidak, tetap memperoleh jalur

pembinaan riset yang sesuai konteksnya masing-masing, sebagaimana telah diuraikan pada Sub-bab 1.5 dan akan ditegaskan kembali pada Sub-bab 3.7.

3.4. PENELITIAN FUNDAMENTAL KERJA SAMA (DALAM DAN LUAR NEGERI)

Skema ini mendorong kolaborasi riset lintas klaster PTMA maupun dengan mitra luar negeri, dengan ekspektasi mutu dan pendanaan tertinggi pada kelompok Fundamental.

Aspek	Ketentuan
Tingkat Kesiapterapan Teknologi	1-3 (riset dasar)
Kualifikasi Ketua Pengusul	Bergelar Doktor, minimal jabatan fungsional Lektor, SINTA Score Overall ≥ 100 untuk semua bidang
Anggota Tim	Minimal 2 dosen (≥ 1 dari klaster PTMA berbeda) + mahasiswa aktif gabungan perguruan tinggi yang bekerja sama
Pendanaan	Di atas Rp20 juta
Durasi	8 bulan efektif
Luaran Wajib	1 artikel jurnal internasional terindeks pada basis data internasional bereputasi
Luaran Tambahan	Paten/paten sederhana terdaftar, PVT, DTLST terdaftar, <i>policy brief</i> , naskah akademik untuk pengguna, atau karya monumental
Ketentuan Khusus	Kolaborasi lintas klaster PTMA (dalam negeri) atau mitra internasional wajib dibuktikan dengan surat kerja sama

Tabel 3.4 Ketentuan Skema Penelitian Fundamental Kerja Sama

Ambang SINTA Score Overall ≥ 100 dan syarat gelar Doktor menjadikan skema ini setara secara kualifikasi dengan skema Terapan dan Pengembangan, meskipun secara TKT masih tergolong riset dasar – mencerminkan penekanan pada kualitas kolaborasi dan pemerataan mutu riset antar-PTMA sebagaimana disebutkan pada karakteristik skema ini.

3.5. PENELITIAN TERAPAN (PT)

Skema Terapan menjadi jembatan antara riset dasar dan hilirisasi, berfokus pada pengembangan prototipe atau karya monumental yang telah melalui proses pengajuan paten.

Aspek	Ketentuan
Tingkat Kesiapterapan Teknologi	4-6 (validasi dan demonstrasi model/prototipe)
Kualifikasi Ketua Pengusul	S3 minimal Asisten Ahli, atau S2 minimal Lektor, SINTA Score Overall ≥ 100
Anggota Tim	1 dosen + 3 mahasiswa aktif
Pendanaan	Minimal Rp20 juta
Durasi	8 bulan efektif
Luaran Wajib	Prototipe/karya monumental yang sudah diajukan/terdaftar sebagai paten di Kemenkumham
Luaran Tambahan	Naskah kebijakan yang sudah uji publik, atau publikasi jurnal internasional/Sinta 2
Mitra Wajib	Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) atau mitra binaan persyarikatan

Tabel 3.5 Ketentuan Skema Penelitian Terapan

Kewajiban mitra AUM pada skema ini memastikan hasil riset terapan memiliki jalur hilirisasi yang konkret di lingkungan Persyarikatan sendiri, sebelum diperluas ke mitra eksternal pada tahap Pengembangan.

3.6. PENELITIAN PENGEMBANGAN (PP)

Skema puncak Program Penelitian ini berorientasi pada percepatan hilirisasi dan komersialisasi hasil riset bersama dunia usaha dan dunia industri (DUDI).

Aspek	Ketentuan
Tingkat Kesiapterapan Teknologi	7-9 (demonstrasi hingga siap diterapkan/dikomersialisasikan)
Kualifikasi Ketua Pengusul	Bergelar Doktor, minimal jabatan fungsional Lektor, SINTA Score Overall ≥ 100
Anggota Tim	1 dosen + 3 mahasiswa
Pendanaan	Minimal Rp20 juta
Durasi	8 bulan efektif
Luaran Wajib	1 artikel jurnal internasional terindeks dan bereputasi, dan naskah kebijakan yang sudah uji publik
Luaran Tambahan	HKI hasil penelitian
Mitra Wajib	Mitra pengguna atau calon investor yang memanfaatkan hasil penelitian

Tabel 3.6 Ketentuan Skema Penelitian Pengembangan

Skema ini mensyaratkan dua luaran wajib sekaligus – publikasi internasional dan naskah kebijakan – mencerminkan tuntutan agar hasil penelitian pada TKT tertinggi memberi dampak baik secara akademik maupun kebijakan publik.

3.7. CATATAN KHUSUS: DUA JALUR SKEMA DOSEN PEMULA

Mulai Batch X, dosen pemula memiliki 2 (dua) jalur sesuai lokasi tugas: (1) Dosen Pemula di wilayah 3T diarahkan mengikuti Skema 1 (Riset Terapan Komunitas 3T) atau Skema 2 (Pengabdian Berbasis Riset) pada Hibah MUNERI 3T (Bab V); (2) Dosen Pemula pada PTMA klaster binaan/non-klaster di luar wilayah 3T mengikuti skema Penelitian Fundamental Dosen Pemula pada Sub-bab 3.3, dengan pendampingan LPPM/LP/LPM. Penerima kedua jalur wajib mengikuti pelatihan dan uji kompetensi skema peneliti sebagai bagian dari luaran program.

3.8. RINGKASAN MITRA WAJIB

Tidak seluruh skema Program Penelitian mensyaratkan mitra wajib; ketentuan berikut merangkum skema yang mensyaratkannya sebagai pelengkap Tabel 3.1-3.6 di atas.

Skema	Mitra Wajib
Fundamental Kerjasama (DN/LN)	Kolaborasi lintas klaster PTMA (dalam negeri) atau mitra internasional
Terapan (PT)	Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) atau mitra binaan persyarikatan
Pengembangan (PP)	Mitra pengguna atau calon investor yang memanfaatkan hasil penelitian

Tabel 3.7 Ringkasan Mitra Wajib per Skema

3.9. SISTEMATIKA PROPOSAL DAN KORELASI RISET

Struktur dan format proposal Program Penelitian – meliputi Judul, Ringkasan, Kata Kunci, Pendahuluan, Metode, Jadwal, dan Daftar Pustaka – diuraikan secara terpadu pada Bab VII dengan perbedaan batasan kata dan kedalaman substansi antarskema. Sejalan dengan Sub-bab 1.4, setiap proposal pada bagian Pendahuluan wajib mencantumkan korelasi topik penelitian dengan minimal 1 (satu) poin Risalah Islam Berkemajuan dan 1 (satu) Tujuan SDGs yang relevan.

BAB IV PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Program Pengabdian kepada Masyarakat RisetMu Batch X terdiri atas 3 (tiga) skema yang menekankan pendekatan problem solving, komprehensif, dan berkelanjutan bagi mitra sasaran. Ketentuan umum pendaftaran, jadwal, dan tata cara mengacu pada Bab II; bab ini menguraikan persyaratan, pendanaan, durasi, dan luaran setiap skema secara rinci per sub-bab.

4.1. PENGABDIAN DI LINGKUNGAN PERSYARIKATAN

Skema ini diprioritaskan bagi tim yang mengangkat iptek hasil penelitian mereka sendiri sebagai solusi pemecahan masalah bagi Majelis, Lembaga, atau Ortom Muhammadiyah.

Aspek		Ketentuan
Kualifikasi Ketua Pengusul	Ketua	Dosen PTMA S2, minimal jabatan fungsional Asisten Ahli, memiliki ID SINTA Score ≥ 50
Susunan Tim		1 dosen + 3 mahasiswa, dengan kompetensi multidisiplin sesuai bidang yang diusulkan
Pendanaan		Maksimal Rp10 juta
Durasi		8 bulan (mono tahun)
Luaran Wajib		1 artikel ilmiah pada jurnal pengabdian terakreditasi (peringkat 1-4); 1 artikel publikasi media massa cetak/elektronik; video kegiatan
Luaran Tambahan		Metode/sistem, HKI, buku ber-ISBN, inovasi teknologi, publikasi internasional
Mitra Wajib		Majelis/Lembaga/Ortom Muhammadiyah di berbagai level (Pusat s.d. Ranting)
Prioritas		Iptek yang diangkat berasal dari hasil penelitian tim pengusul sendiri

Tabel 4.1 Ketentuan Skema Pengabdian di Lingkungan Persyarikatan

Skema ini menjadi jembatan konkret antara Program Penelitian dan Program Pengabdian — tim yang telah menghasilkan riset pada skema Bab III didorong menindaklanjuti temuannya melalui pengabdian langsung kepada institusi Persyarikatan.

4.2. PEMBERDAYAAN BERBASIS KEWIRAUSAHAAN (PBK)

Skema PBK berfokus pada penguatan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM/UKM) berbasis penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEKS).

Aspek		Ketentuan
Susunan Tim		3-4 orang (1 ketua + 2-3 anggota)
Kualifikasi Ketua Pengusul		Minimal jabatan fungsional Lektor, memiliki ID SINTA Score ≥ 50
Pendanaan		Maksimal Rp20.000.000
Durasi		Mono tahun
Luaran Wajib		1 artikel ilmiah jurnal nasional Sinta peringkat 1-4; video kegiatan; artikel media massa cetak/elektronik
Luaran Tambahan		Metode/sistem, HKI, buku ber-ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, publikasi internasional
Mitra Wajib		UMKM/UKM atau industri, AUM, atau mitra binaan AUM, dibuktikan surat persetujuan mitra
Fokus		Penguatan UMKM/UKM berbasis IPTEKS

Tabel 4.2 Ketentuan Skema Pemberdayaan Berbasis Kewirausahaan (PBK)

Pendanaan PBK bersifat menyesuaikan hasil review (berbeda dari skema Persyarikatan yang memiliki pagu maksimal tetap) karena kebutuhan pendampingan kewirausahaan sangat bervariasi tergantung skala usaha mitra.

4.3. PENGABDIAN MASYARAKAT KERJA SAMA INTERNASIONAL

Skema ini berorientasi pada difusi teknologi dan praktik manajemen Muhammadiyah kepada masyarakat atau lembaga di luar negeri.

Aspek		Ketentuan
Susunan Tim		3-4 orang (1 ketua + 2-3 anggota)
Kualifikasi Ketua Pengusul		Minimal jabatan fungsional Lektor, memiliki ID SINTA Score ≥ 100
Pendanaan		Minimal Rp20.000.000
Durasi		8 bulan
Luaran Wajib		1 artikel ilmiah jurnal nasional Sinta peringkat 1-4; video kegiatan; artikel media massa cetak/elektronik
Luaran Tambahan		Metode/sistem, HKI, buku ber-ISBN, penerapan teknologi dan inovasi, publikasi internasional
Mitra Wajib		Lembaga/masyarakat internasional, dibuktikan surat persetujuan mitra
Fokus		Difusi teknologi dan manajemen ke masyarakat internasional

Tabel 4.3 Ketentuan Skema Pengabdian Masyarakat Kerja Sama Internasional

Ambang SINTA Score yang lebih tinggi (≥ 100) dibanding PBK mencerminkan tuntutan rekam jejak dan kesiapan ketua tim dalam menjalin serta menjaga hubungan kerja sama lintas negara.

4.4. RINGKASAN PERBANDINGAN TIGA SKEMA

Tabel berikut merangkum perbedaan pokok ketiga skema Program Pengabdian sebagai pelengkap Tabel 4.1-4.3 di atas, memudahkan pengusul memilih skema yang paling sesuai dengan mitra sasaran dan kapasitas tim.

Aspek	Persyarikatan	PBK	Kerjasama Intl.
Mitra Wajib	Majelis/Lembaga/Ortom	UMKM/UKM/Industri/AUM	Lembaga Internasional
Susunan Tim	1 dosen + 3 mahasiswa	3-4 orang	3-4 orang
Kualifikasi Ketua	S2, min. Asisten Ahli, SINTA ≥ 50	Min. Lektor, SINTA ≥ 50	Min. Lektor, SINTA ≥ 100
Durasi & Dana	8 bulan, maks. Rp10 juta	Mono tahun, menyesuaikan	8 bulan, menyesuaikan

Tabel 4.4 Perbandingan Ringkas Tiga Skema Program Pengabdian

4.5. SISTEMATIKA PROPOSAL DAN KORELASI RISET

Proposal Program Pengabdian menggunakan format terstruktur (Lembar Pengesahan dan 9 bagian substansi A-I) yang mengadopsi elemen Bidang Fokus RIRN dan Indikator Kinerja Utama (IKU), sebagaimana diuraikan pada Bab VII. Sejalan dengan Sub-bab 1.4, setiap proposal wajib mencantumkan korelasi program dengan minimal 1 (satu) poin Risalah Islam Berkemajuan dan 1 (satu) Tujuan SDGs yang relevan dengan kondisi mitra sasaran.

BAB V HIBAH RISET MUNERI 3T

5.1. LATAR BELAKANG DAN KOLABORASI

MUNERI 3T (Muhammadiyah Network for Research and Innovation untuk wilayah Tertinggal, Terdepan, dan Terluar) adalah program hibah afirmatif hasil kolaborasi strategis Majelis Diktilitbang PPM (manajemen dan supervisi akademik) dengan LAZISMU PP Muhammadiyah (pendanaan ZIS produktif), didedikasikan bagi dosen PTMA yang bertugas di wilayah 3T. Kehadiran program ini merespons kesenjangan kapasitas riset yang dialami dosen di wilayah tersebut, sebagaimana diuraikan pada Bab I.

“Mewujudkan ekosistem riset dan inovasi yang inklusif dan berkeadilan bagi PTMA di wilayah 3T, sebagai model sinergi filantropi Islam dan pengembangan ilmu pengetahuan.” – Visi Program Hibah MUNERI 3T

5.2. DUA SKEMA HIBAH

Aspek	Skema 1: Riset Terapan Komunitas 3T	Skema 2: Pengabdian Berbasis Riset
Fokus	Prototipe, model, atau rekomendasi kebijakan berbasis bukti	Implementasi, pendampingan, dan diseminasi hasil riset
TKT	2-5	Implementasi & Pendampingan
Ketua Tim	Dosen tetap PTMA di wilayah 3T, min. Magister (S2), memiliki rekam jejak penelitian/publikasi	Dosen tetap PTMA di wilayah 3T dengan pengalaman pengabdian/pemberdayaan komunitas
Anggota	1 ketua + maks. 3 anggota (min. 1 dosen), dapat melibatkan hingga 3 mahasiswa	Min. 1 dosen; dapat melibatkan mahasiswa serta kader Muhammadiyah setempat
Mitra Wajib	Pimpinan Wilayah/Daerah Muhammadiyah, AUM, atau komunitas binaan di wilayah 3T	Masyarakat marginal, kelompok rentan, atau komunitas adat terpencil
Indikator Keberhasilan	Validasi prototipe/model di komunitas	Perubahan perilaku dan peningkatan kapasitas komunitas

Tabel 5.1 Perbandingan Skema 1 dan Skema 2 Hibah MUNERI 3T

5.3. PENDANAAN, DURASI, DAN LUARAN

Kedua skema memperoleh pendanaan Rp10 juta (nilai tunggal) dengan durasi pelaksanaan 6 bulan efektif – lebih ringkas dari skema reguler (Bab III-IV) – mengingat sifatnya yang afirmatif dan berskala kecil. Sekitar 100 proposal terpilih pada setiap periode.

- Luaran wajib: laporan kemajuan dan laporan akhir; draft artikel ilmiah siap submit ke jurnal bereputasi; rekomendasi kebijakan atau model intervensi;
- Luaran tambahan: rencana pemanfaatan lanjutan prototipe/model (Skema 1) atau rencana keberlanjutan pemberdayaan oleh komunitas/kader lokal (Skema 2).

5.4. LIMA ISU PRIORITAS

Setiap proposal wajib mengangkat topik yang relevan dengan salah satu atau kombinasi dari 5 (lima) isu berikut; proposal yang tidak sesuai tidak akan lolos seleksi substansi.

No	Isu Prioritas	Contoh Topik
1	Ketahanan Pangan & Gizi Keluarga	Kebun pangan organik/hidroponik, diversifikasi pangan lokal, pencegahan stunting
2	Pendidikan & Peningkatan SDM	Penguatan sekolah komunitas, literasi dasar/digital, bahan ajar kearifan lokal
3	Kesehatan & Kemanusiaan	Layanan kesehatan dasar, sanitasi dan air bersih, kesehatan mental pascabencana
4	Ekonomi Hijau & Inovasi Sosial	UMKM hijau, energi terbarukan skala kecil, bank sampah komunitas
5	Filantropi & Pemberdayaan Komunitas	Literasi zakat/infak/wakaf, sedekah produktif, penguatan LAZISMU daerah

Tabel 5.2 Lima Isu Prioritas MUNERI 3T

5.5. WILAYAH SASARAN

Wilayah sasaran mengacu pada Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal (62 kabupaten di 11 provinsi), diperluas mencakup PTMA yang berkedudukan di provinsi-provinsi wilayah 3T. Daftar lengkap PTMA dan kabupaten sasaran tersedia di sistem risetmu.or.id.

5.6. JADWAL PELAKSANAAN

Tahapan pendaftaran hingga kontrak berlaku sama dengan skema reguler. Pelaksanaan MUNERI 3T berlangsung 1 Desember 2026-31 Mei 2027 (6 bulan), dengan pengumpulan luaran akhir 30-31 Mei 2027 – dua bulan lebih awal dari skema reguler yang berakhir Juli 2027.

5.7. SISTEMATIKA PROPOSAL

Struktur proposal MUNERI 3T dirancang ringkas (10 komponen inti) mengikuti kesederhanaan format Fundamental namun mengadopsi elemen identitas mitra dari format Pengabdian, sebagaimana diuraikan pada Bab VII.

BAB VI

MONITORING, EVALUASI, DAN PELAPORAN LINTAS SKEMA

Bab ini merangkum ketentuan monitoring, evaluasi, pelaporan, validasi luaran, dan diseminasi yang berlaku sama bagi seluruh program –Penelitian (Bab III), Pengabdian (Bab IV), dan MUNERI 3T (Bab V)– guna menjaga standar akuntabilitas yang setara.

6.1. PRINSIP DAN PELAKSANA MONEV

Monev bersifat berjenjang (internal oleh LPPM/LP/LPM, pusat oleh Majelis Diktilitbang PPM), objektif berbasis bukti (logbook, laporan kemajuan), dan suportif –membantu penerima hibah mengatasi kendala secara dini. Waktu pelaksanaan monev bersama untuk seluruh skema: 1-30 April 2027. Khusus MUNERI 3T, monev turut melibatkan pendampingan LAZISMU PP Muhammadiyah.

6.2. JENIS DAN FORMAT LAPORAN

Setiap penerima hibah wajib menyampaikan Laporan Kemajuan (syarat pencairan Tahap II) dan Laporan Akhir (capaian 100%) melalui risetmu.or.id. Kelengkapan tambahan per program:

- Program Pengabdian: Berita Acara Serah Terima Aset (BAST) apabila terdapat aset yang diserahkan;
- Program Hibah MUNERI 3T: draft artikel ilmiah dan laporan keuangan turut disampaikan kepada LAZISMU PP Muhammadiyah.

6.3. INDIKATOR *OUTPUT* DAN *OUTCOME*

Program	Output (Luaran Langsung)	Outcome (Dampak)
Penelitian	Artikel ilmiah, HKI, buku ber-ISBN, prototipe/paten	Kontribusi ilmu pengetahuan, potensi hilirisasi
Pengabdian	Artikel pengabdian, artikel media massa, video kegiatan	Kemandirian mitra, keberlanjutan program
MUNERI 3T	Draft artikel, laporan, rekomendasi kebijakan/model	Perubahan perilaku dan kapasitas komunitas 3T

Tabel 6.1 Indikator Output dan Outcome per Program

6.4. VARIASI LUARAN DAN DISEMINASI

Penilaian akhir dilakukan Tim RisetMu/Reviewer berdasarkan laporan akhir dan bukti luaran, mencakup: tingkat keberhasilan sesuai usulan, kesesuaian penggunaan anggaran dengan RAB, dan potensi keberlanjutan. Seluruh luaran publikasi wajib mencantumkan sumber pendanaan (Diktilitbang PPM, dan untuk MUNERI 3T turut mencantumkan LAZISMU) sebagai *acknowledgement*. Diseminasi dilakukan melalui publikasi ilmiah, HKI, *prototipe*, *policy brief*, dan forum publik – termasuk Webinar Diseminasi Luaran RisetMu (1-30 September 2027, Tabel 2.5).

6.5. SANKSI ATAS KELALAIAN

Jenis Kelalaian	Sanksi
Tidak menyampaikan laporan kemajuan tepat waktu	Penundaan pencairan dana Tahap II
Luaran wajib tidak terpenuhi	Penundaan hak mengajukan usulan baru sebagai ketua (n+1)
Ketidakmampuan menyelesaikan program tepat waktu	Perpanjangan waktu dengan pengurangan dana, atau mengikuti ketentuan tanggungan luaran (n+1)
Pemalsuan data/laporan atau pelanggaran etik	Pembatalan hibah, kewajiban pengembalian dana, dan pelaporan kepada Majelis Diktilitbang PPM

Tabel 6.2 Matriks Sanksi Kelalaian Pelaporan Lintas Skema

BAB VII

SISTEMATIKA PENULISAN PROPOSAL

7.1. FORMAT UMUM

Seluruh proposal RisetMu Batch X mengikuti format umum: huruf Calibri 11, spasi 1,15, bahasa Indonesia baku, berkas PDF diunggah melalui risetmu.or.id, dan tidak diperkenankan memodifikasi *template* yang disediakan. Proposal Penelitian mencantumkan deklarasi TKT awal dan target (Lampiran 1); proposal Pengabdian mencantumkan Bidang Fokus RIRN dan keterkaitan Indikator Kinerja Utama (IKU) serta berkaitan erat dengan Risalah Islam Berkemajuan dan SDGs.

7.2. STRUKTUR PROPOSAL PENELITIAN

Ketujuh komponen —Judul, Ringkasan (maks. 300 kata), Kata Kunci (maks. 5), Pendahuluan, Metode, Jadwal, dan Daftar Pustaka— berlaku pada seluruh skema Bab III, dengan kedalaman Pendahuluan berbeda: Fundamental (termasuk Dosen Pemula) maksimal 1.000 kata (latar belakang, pendekatan, state of the art, peta jalan); Kerjasama dan Terapan maksimal 1.500 kata (ditambah capaian riset sebelumnya/rekam jejak mitra); Pengembangan turut menambahkan deskripsi mitra dan rekam jejak kemitraan.

7.3. STRUKTUR PROPOSAL PENGABDIAN

Proposal Pengabdian menggunakan format terstruktur: Lembar Pengesahan dan Identitas, lalu 9 bagian substansi — (A) Ringkasan Skema (bidang fokus RIRN/tematik khusus, ruang lingkup, dana), (B) Pendahuluan (maks. 1.000 kata), (C) Permasalahan dan Solusi (maks. 2.000 kata), (D) Metode (maks. 1.500 kata), (E) Jadwal dan Rangkuman Anggaran, (F) Luaran dan Target Capaian (termasuk kaitan IKU), (G) Tim Pelaksana, (H) Daftar Pustaka, (I) Gambaran Ipteks (maks. 500 kata).

7.4. STRUKTUR PROPOSAL MUNERI 3T

Proposal MUNERI 3T terdiri atas 10 komponen ringkas: Judul, Ringkasan (maks. 250 kata), Kata Kunci, Isu Prioritas dan Wilayah Sasaran, Pendahuluan (maks. 800 kata), Metode/Pendekatan (maks. 800 kata), Rencana Keberlanjutan (maks. 300 kata), Jadwal, RAB, dan Tim Pelaksana — lebih ringkas mengingat nilai hibah dan durasi yang lebih kecil dibanding skema reguler.

7.5. INDIKATOR PENILAIAN SUBSTANSI PROPOSAL

Seleksi substansi dilaksanakan Tim Reviewer independen melalui mekanisme blind review sebagaimana diuraikan pada Sub-bab 2.6. Tabel 7.2-7.4 berikut merangkum kriteria dan butir penilaian yang menjadi acuan reviewer dalam menilai proposal setiap kelompok program, sebagai gambaran umum bagi pengusul dalam menyusun substansi proposal. Uraian ini disajikan pada tingkat kriteria dan butir

beserta bobotnya, tidak serinci Rubrik Penilaian Reviewer RisetMu Batch X tersendiri yang memuat deskriptor skor 1-4 untuk setiap butir.

Kriteria	Butir Penilaian	Bobot
1. Urgensi Penelitian	a. Ketajaman perumusan masalah	15%
	b. Inovasi pendekatan masalah	10-15%
	c. State of the art dan kebaruan	10-15%
	d. Akurasi peta jalan (roadmap) penelitian	10%
2. Metode	a. Akurasi metode penelitian	10%
	b. Kesesuaian metode dengan waktu, luaran, dan fasilitas	10%
	c. Kredibilitas mitra dan bentuk dukungan (skema bermitra)	0-10%
3. Referensi	a. Kebaruan referensi	5%
	b. Relevansi dan kualitas referensi	5-10%
4. Anggaran	Kesesuaian penahapan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)	5-20%

Tabel 7.2 Indikator Penilaian Substansi Program Penelitian

Kriteria	Butir Penilaian	Bobot
1. Urgensi Pengabdian	a. Ketajaman analisis situasi	15%
	b. Inovasi pendekatan pemecahan masalah	10%
	c. Akurasi solusi pemecahan masalah	10%
	d. Kewajaran target luaran	10%
2. Metode	a. Akurasi metode dalam pemecahan masalah	10%
	b. Kesesuaian metode, tahapan, dan jadwal kegiatan	10%
	c. Kesesuaian mitra dan rencana keberlanjutan program	10%
3. Referensi	Relevansi dan kualitas referensi	10%
4. Anggaran	Kesesuaian penahapan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB)	15%

Tabel 7.3 Indikator Penilaian Substansi Program Pengabdian

Kriteria	Cakupan Penilaian	Bobot
1. Relevansi dan Urgensi	Kesesuaian dengan Isu Prioritas (Sub-bab 5.4) dan urgensi permasalahan komunitas 3T sasaran	30%
2. Kualitas Metodologi	Ketepatan pendekatan riset aksi partisipatif/community-based participatory research	25%
3. Potensi Dampak dan Keberlanjutan	Kejelasan indikator keberhasilan dan rencana keberlanjutan program pascahibah	25%
4. Kualitas Tim dan Kelayakan Anggaran	Kesesuaian kompetensi tim dan kewajaran RAB	20%

Tabel 7.4 Indikator Penilaian Substansi Hibah MUNERI 3T

Proposal dinilai minimal oleh 2 (dua) *reviewer* independen; identitas pengusul dan PTMA asal dirahasiakan dari *reviewer* selama proses penilaian berlangsung. Ambang batas kelulusan (*passing grade*) ditetapkan oleh Majelis Diktilitbang PPM pada setiap periode pengusulan sebagaimana disebutkan pada Sub-bab 2.7.

BAB VIII PENUTUP

Buku Panduan RisetMu Batch X Tahun 2026/2027 ini menjadi acuan tunggal bagi Majelis Diktilitbang PPM, LAZISMU PP Muhammadiyah, LPPM/LP/LPM PTMA, Tim Reviewer, dan dosen pengusul dalam melaksanakan Program Penelitian, Program Pengabdian, dan Hibah MUNERI 3T secara terintegrasi, bermutu, dan akuntabel. Kehadiran Hibah MUNERI 3T dan reaktivasi skema Dosen Pemula pada Batch X diharapkan memperluas akses riset yang inklusif bagi seluruh dosen PTMA, tanpa terkecuali dosen di wilayah 3T.

Kami menyadari panduan ini masih dapat disempurnakan. Saran dan masukan dari civitas akademika PTMA sangat kami harapkan demi penyempurnaan pada periode mendatang. Semoga RisetMu Batch X mengawal lahirnya riset dan pengabdian yang berkualitas, berkeadilan, dan bermanfaat bagi persyarikatan, bangsa, serta peradaban.

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya.”

LAMPIRAN 1

Rubrik Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

Rujukan penetapan TKT awal dan target pada proposal Penelitian dan Skema 1 MUNERI 3T, berdasarkan Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016.

TKT	Deskripsi Capaian	Kelompok
1	Prinsip dasar suatu teknologi/pengetahuan telah diobservasi dan dilaporkan	Fundamental
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi telah dirumuskan	Fundamental
3	Pembuktian konsep fungsi secara analitis dan eksperimental	Fundamental
4	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan laboratorium	Terapan
5	Validasi komponen/subsistem dalam lingkungan yang relevan (simulasi)	Terapan
6	Demonstrasi model/prototipe sistem dalam lingkungan yang relevan	Terapan
7	Demonstrasi prototipe sistem dalam lingkungan sebenarnya (uji lapangan awal)	Pengembangan
8	Sistem lengkap dan handal melalui pengujian dan demonstrasi	Pengembangan
9	Sistem benar-benar teruji dan siap diterapkan/dikomersialisasikan	Pengembangan

LAMPIRAN 2

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs)

Setiap proposal dianjurkan mencantumkan minimal 1 (satu) Tujuan SDGs yang relevan pada bagian Pendahuluan, sebagai penguat justifikasi kebermanfaatan (diadaptasi dari Perpres 59/2017).

No	Tujuan SDGs	Cakupan
1	Tanpa Kemiskinan	Perlindungan sosial dan pemerataan akses ekonomi
2	Tanpa Kelaparan	Ketahanan pangan, gizi, pertanian berkelanjutan
3	Kehidupan Sehat & Sejahtera	Layanan kesehatan bagi semua usia
4	Pendidikan Berkualitas	Pendidikan inklusif dan belajar sepanjang hayat
5	Kesetaraan Gender	Pemberdayaan perempuan dan anak perempuan
6	Air Bersih & Sanitasi Layak	Ketersediaan air dan sanitasi berkelanjutan
7	Energi Bersih & Terjangkau	Akses energi terjangkau dan modern
8	Pekerjaan Layak & Ekonomi	Pertumbuhan ekonomi inklusif, pekerjaan layak
9	Industri, Inovasi & Infrastruktur	Infrastruktur tangguh dan inovasi
10	Berkurangnya Kesenjangan	Pemerataan antarwilayah/kelompok
11	Kota & Permukiman Berkelanjutan	Permukiman inklusif, aman, tangguh
12	Konsumsi & Produksi Bertanggung Jawab	Pola produksi-konsumsi berkelanjutan
13	Penanganan Perubahan Iklim	Mitigasi dan adaptasi perubahan iklim
14	Ekosistem Lautan	Pemanfaatan berkelanjutan sumber daya laut
15	Ekosistem Daratan	Pengelolaan hutan dan keanekaragaman hayati
16	Perdamaian, Keadilan & Kelembagaan Tangguh	Masyarakat inklusif, akses keadilan
17	Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	Kemitraan multipihak pembangunan berkelanjutan

LAMPIRAN 3

Perkhidmatan Risalah Islam Berkemajuan (RIB)

Diringkas dari Tanfidz Keputusan Mukhtamar Muhammadiyah ke-48 Tahun 2022. Peneliti dianjurkan mencantumkan minimal 1 (satu) poin RIB yang relevan sebagai penguat justifikasi ideologis proposal.

Ranah	Poin Perkhidmatan
Keumatan (2 poin)	Peneguhan ukhuwah; perbaiki kualitas umat
Kebangsaan (4 poin)	Pemajuan demokrasi; peningkatan ekonomi; pengembangan hukum; pembangunan kebudayaan
Kemanusiaan (7 poin)	Pengentasan kemiskinan; penguatan masyarakat; pemberdayaan perempuan; perlindungan anak; penanggulangan bencana; pendidikan untuk semua; pelayanan kesehatan
Global (5 poin)	Penegakan keadilan; pemenuhan hak asasi manusia; perwujudan perdamaian; pelestarian lingkungan; pembangunan peradaban
Masa Depan (lintas ranah)	Kesiapan generasi mendatang menghadapi tantangan iptek dan zaman

Peneliti dapat memilih lebih dari satu poin RIB dan/atau Tujuan SDGs (Lampiran 3) sekaligus apabila topik bersifat lintas ranah.

LAMPIRAN 4

Contoh Surat Pernyataan Kesediaan Kerja Sama

Digunakan untuk mitra Penelitian/Pengabdian maupun mitra lokal MUNERI 3T, disesuaikan judul dan konteks program.

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJA SAMA

Nomor:

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bersedia menjadi mitra pelaksanaan program:

Nama :

Instansi/Lembaga :

Jabatan :

Judul Penelitian/Pengabdian :

Nama Ketua Tim Pengusul :

PTMA Pengusul :

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal, bulan, tahun

Yang membuat pernyataan,

(Materai)

(.....)

LAMPIRAN 5

Timeline Visual RisetMu Batch X

Lampiran ini menyajikan visualisasi jadwal terpadu yang telah diuraikan secara rinci pada Tabel 2.5 (Sub-bab 2.7), guna memudahkan pengusul memahami keseluruhan alur waktu program secara sekilas. Warna pada setiap sel merepresentasikan fase kegiatan yang berlangsung pada bulan tersebut.

Program	Jul 26	Ags 26	Sep 26	Okt 26	Nov 26	Des 26	Jan 27	Feb 27	Mar 27	Apr 27	Mei 27	Jun 27	Jul 27	Ags 27	Sep 27
Penelitian & Pengabdian															
Hibah MUNERI 3T															

Keterangan Warna

	Persiapan/Pengusulan		Seleksi & Penetapan
	Kontrak & Pencairan		Pelaksanaan
	Monitoring & Evaluasi		Pelaporan & Diseminasi

Pelaksanaan Program Penelitian dan Program Pengabdian berlangsung 8 (delapan) bulan efektif (1 Desember 2026 - 31 Juli 2027), sedangkan Hibah MUNERI 3T berlangsung 6 (enam) bulan efektif (1 Desember 2026 - 31 Mei 2027) —berakhir 2 (dua) bulan lebih awal. Kedua program bermuara pada Webinar Diseminasi Luaran RisetMu pada September 2027 sebagai forum penutup bersama.

